

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrument penggalian data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya.

Dengan pendekatan penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamatikan dokumen-dokumen terkait lainnya biasanya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya di telaah untuk menemukan maknanya. Metode kualitatif digunakan karena memiliki berbagai pertimbangan yakni metode kualitatif lebih bisa menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan disini ialah penelitian deskriptif kauntitatif yakni penelitian yang hanya melukiskan keadaan objek maupun persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau

menarik kesimpulannya yang berlaku umum.⁴⁸ Metode yang digunakan ialah pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan dilengkapi dengan wawancara kepada pihak terkait untuk menggali biaya informasi dan kelengkapan data. Sumber data yang diambil yakni data primer dan sekunder.

Penelitian kualitatif dengan menggunakan data deskriptif ini cocok digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi di lokasi terkait pemasaran, yang datanya diperoleh dari hasil survey dan wawancara yang dilakukan langsung di lokasi. Sehingga dalam penelitian ini, setiap gejala yang terkait dengan pemasaran yang dilakukan di Rajawali Snack Tulungagung ini dapat dikaji secara menyeluruh dan mendalam. Dalam hal ini peneliti harus siap menghadapi kenyataan di lapangan yang memungkinkan akan terus mengalami perkembangan.

B. Lokasi Penelitian

penelitian ialah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini mengambil lokasi penelitian di tempat usaha milik Bapak Drs. Muhson yaitu pengelolaan keripik yang beralamat tepatnya di Rt. 02 Rw.08 Ds. Betak Kec. Kalidawir kode pos 66281. Tempat ini sangat menarik untuk diteliti karena usaha ini setiap tahunnya mengalami peningkatan produksi serta penjualannya. Serta usaha ini mampu menembus pasar regional Jawa

⁴⁸ Maezuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta : Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), Hlm. 8

Timur seperti: Sidoarjo, Surabaya, Trenggalek, Kediri, Blitar, dan Tulungagung.

C. Kehadiran Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dimana penelitian ini menekankan pada pengamatan peneliti, pengajuan pertanyaan dan kehadiran peneliti secara langsung dilapangan bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh saat wawancara. Wawancara ini akan dilakukan di Rajawali Snack Tulungagung, kehadiran serta keterlibatan peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan seorang peneliti secara langsung dan aktif dengan pemberi informasi.

Seorang peneliti kualitatif harus menyadari bahwa dirinya sendirilah yang memiliki peran penting dalam melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebelumnya peneliti memasuki lapangan tempat perindustrian pembuatan kripik singkong di Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung untuk mengetahui strategi pemasaran dalam meningkatkan daya saing usaha (UMKM) pada usaha keripik Rajawali Snack Tulungagung.
2. Peneliti meminta surat izin penelitian pada pihak kampus untuk digunakan sebagai surat pengantar penelitian Perindustrian pembuatan

kripik singkong di Rajawali Snack Tulungagung Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

3. Peneliti menghadap kepada pimpinan tempat perindustrian pembuatan kripik singkong di Rajawali Snack Tulungagung Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung
4. Peneliti memperkenalkan diri kepada pimpinan tempat perindustrian pembuatan kripik singkong dan pekerja serta masyarakat yang terlibat dalam pembuatan kripik singkong di Rajawali Snack Tulungagung Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.
5. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama. Peneliti melakukan penelitian mulai dari bulan Mei-Juli 2021.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah darimana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, menggunakan sumberdata yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari Responden melalui hasil wawancara, kuesioner peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan buku, majalah berupa strategi pengembangan, artikel dan teori. Data sekunder tidak perlu diolah lagi. Data sekunder bisa diperoleh dari catatan buku perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan saat penelitian adalah:

1. Interview/Wawancara

Wawancara dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan informan, wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, dan sebagainya yang dilakukan antara seorang peneliti dengan informan. Wawancara akan dilakukan melalui pertemuan intensif dan akrab dengan informan untuk menggali informasi. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara yaitu kepada usaha Bapak Drs. Muhson di Rajawali Snack Tulungagung.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan peneliti terkait objek penelitian. Data yang dikumpulkan ketika peristiwa terjadi dan dapat lebih dekat. Teknik ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan menganalisis secara sistematis terhadap fenomena atau objek yang akan diteliti untuk memperoleh informasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk meneliti atau mengamati secara langsung guna memperoleh data mengenai aktivitas dan kinerja perusahaan di Rajawali Snack Tulungagung. Hal ini dilakukan agar penelitian ini akurat dan terpercaya keabsahannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri terjadinya sebuah peristiwa dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, dan catatan lainnya. Dokumentasi ini dilakukan agar bisa memperoleh data terkait berbagai jenis kegiatan. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan Rajawali Snack Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisis sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data sebelum di lapangan, dilakukan terhadap data hasil study pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun langsung kelapangan. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisis data dilapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

Ada tiga tahapan model Miles dan Huberman yang harus diekrjaka dalam menganalisis data penelitian kaulitatif yaitu menggunakan analisis reduksi data. Reduksi data adalah kegiatan meringkas atau merangkum, memilah, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh dari lapangan. Selanjutnya yaitu dengan

menggunakan paparan data (*data display*). Paparan data dipakai untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melakukan tindakan dan data ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami berupa grafik matrik dan chart. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi.⁴⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh keabsahan temuan maka peneliti mengeceknya sebagai berikut:

1. Triangulasi data adalah teknik dimana pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar ada yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini bisa berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm. 334-335.

teori.⁵⁰ Teknik ini bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

2. Perpanjangan keikutsertaan

Sangat menentukan dalam pengumpulan data ataupun temuan, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian. Oleh karena itu, dengan ini akan meningkatkan presentase derajat kepercayaan data atau temuan yang dikumpulkan. Hal ini juga bisa medeteksi dan mempertimbangkan sejarah yang mungkin bisa mengotoru data.

3. Kekuatan pengamatan

Teknik ini merupakan serangkaian kegiatan yang bisa dibuat secara tersusun yang dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian, dan nuga menemukan ciri-ciri didalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari lalu difokuskan dengan terperinci dengan melakukan ketentuan pengamatan yang mendalam.⁵¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian secara umum terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Terdapat enam tahapan kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini dtambah dengan satu tahapan yang perlu dipahami, yaitu etika penetian lapangan. Enam tahapan tersebut yaitu:

⁵⁰ Trianto, *pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Predana Media, 2010), Hlm. 178

⁵¹ Ibid., hal 135

- a. Menyusun rancangan penelitian;
 - b. Memilih lapangan penelitian;
 - c. Mengurus perizinan;
 - d. Menjajaki dan meneliti lapangan;
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan;
 - f. Menyiapkan dan memanfaatkan informan.
2. Tahap pekerja lapangan

Dalam tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.⁵²

⁵² Ibid, hal 138